

## MOTIVASI BELAJAR DAN MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA SMK PONDOK PESANTREN AL-MANAR CIBEUTEUNG UDIK, KECAMATAN CISEENG, KABUPATEN BOGOR

<sup>1</sup> Sirajuddin, <sup>2</sup> Jakariah

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
E-mail: dosen01697@unpam.ac.id

### ABSTRACT

*Being dedicated to the community is very important in order to increase motivation and interest in entrepreneurship among students of Al-Manar Islamic Boarding School. To identify the factors that support efforts to nurture and enhance motivation and interest in entrepreneurship among students at Al-Manar Islamic Boarding School in Cibeuteung Udik, Ciseeng District, Bogor Regency. The conclusion of this Community Service Program (PKM) activity is that learning motivation and entrepreneurship are seen as functions that encompass the exploitation of opportunities that should be encouraged among participants, thus becoming a strong source of energy and potential for promoting self-reliance among students at Al-Manar Islamic Boarding School.*

**Keywords:** *Learning Motivation; Entrepreneurial Interest*

### ABSTRAK

Tentu mengabdikan kepada masyarakat sangat penting supaya meningkatkan dapat menumbuhkan motivasi serta minat berwirausaha pada Siswa/i Pondok Pesantren Al-Manar, Untuk mengetahui faktor yang mendukung upaya menumbuhkan, meningkatkan motivasi dan minat berwirausaha pada Siswa/i di Pondok Pesantren Al-Manar Cibeuteung Udik Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor. Kesimpulan dari kegiatan PKM ini adalah bahwa motivasi belajar dan kewirausahaan di pandang sebagai fungsi yang mencakup eksploitasi peluang-peluang yang harus di dorong kepada peserta sehingga menjadi energi dan potensi yang kuat untuk mengerjakan kemandirian pada siswa/i di Pondok Pesantren Al-Manar.

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar; Minat Kewirausahaan

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh individu atau kelompok secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dengan tujuan mendidik peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya. Namun dewasa ini, masih banyak sekali permasalahan-permasalahan di dalam dunia pendidikan yang dapat menghalangi tercapainya tujuan-tujuan yang diharapkan.

Permasalahan di dalam pendidikan tersebut merupakan prioritas utama yang harus dipecahkan, salah satunya menyangkut tentang masalah kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan saat ini tengah mengalami tantangan sebagai dampak mewabahnya virus dan pandemi Covid-19. Virus atau wabah tersebut disebut dengan istilah Covid-19 menjadi pandemik global yang penyebarannya begitu mengawatirkan. Akibatnya pemerintah harus bekerja sama untuk menekan laju penyebaran virus Covid-19 dengan mengeluarkan kebijakan agar seluruh warga masyarakat untuk melakukan *social distancing* atau menjaga jarak. Sehingga dengan adanya kebijakan tersebut seluruh aktivitas masyarakat yang dulu dilakukan di luar rumah dengan berkumpul dan berkelompok, kini harus diberhentikan sejenak dan diganti dengan beraktivitas di rumah masing-masing.

Sistem pendidikan di Indonesia saat ini sedang mengalami tantangan baru yang disebabkan karena adanya wabah atau pandemi Covid-19, yang mengharuskan seluruh

kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan dialihkan kepada metode pembelajaran *online* atau dalam jaringan (*daring*). Adanya gangguan dalam proses pembelajaran tersebut menyebabkan terjadinya beberapa perubahan terhadap perilaku peserta didik yang pada akhirnya berpengaruh terhadap semangat dan motivasi belajarnya yang semakin menurun.

Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh. Dengan adanya himbauan tersebut membuat semua lembaga pendidikan mengganti metode pembelajaran yang digunakan yaitu menjadi *online* atau dalam jaringan (*daring*).

Keadaan dan kondisi ini tentu saja memberikan dampak pada semangat dan motivasi belajar siswa sehingga berpengaruh pada keberhasilan pembelajaran yang ingin dicapai sebagai target dan sasaran yang di harapkan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh para ahli bahwa proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan diantaranya; apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik, minat kewirausahaan yang baik dst. Oleh karena itu motivasi belajar dan minat kewirausahaan ini sangatlah penting untuk dimiliki oleh setiap siswa dan siswi dalam rangka meningkatkan kualitas diri secara individu.

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang dengan jumlah penduduk yang sangat besar. Berdasarkan data kependudukan yang di publikasikan oleh dukcapil dan kemendagri melalui website resminya bahwa jumlah penduduk indonesia periode maret 2022 sebanyak 273 juta jiwa. Dengan jumlah penduduk yang banyak tersebut tidak menuntut kemungkinan akan semakin banyak juga permasalahan yang akan ditimbulkannya. Saat ini dapat kita perhatikan beberapa masalah yang muncul diantaranya adalah berkurangnya lapangan pekerjaan yang akan mengakibatkan semakin tinggi angka pengangguran. Upaya untuk mengatasi masalah pengangguran dapat diatasi dengan cara menciptakan lapangan pekerjaan sebesar mungkin agar dapat mengurangi angka pengangguran. Lapangan pekerjaan bisa diciptakan dengan berwirausaha. Menurut Schumpeter (1934) wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru dengan mengoptimalkan cara-cara baru untuk menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan bakubaru(Dalam Kurniati: 2015).

Untuk mengantisipasi hal tersebut di atas kiranya perlu diberikan pengajaran kepada siswa dan siswi terutama pada siswa Sekolah Menengah Atas SMA / SMK agar memiliki pemahaman dan pengetahuan sebagai pedoman dan patokan untuk kehidupan dimasa yang akan datang. Mengingat salah satu faktor ini sangatlah penting sebagai penggerak perekonomian Negara pendidikan kewirausahaan mempunyai peranan yang cukup besar. Semakin banyak masyarakat yang memiliki ketertarikan dalam berwirausaha akan semakin besar pula peluang dan lapangan pekerjaan yang terciptakan sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran saat ini khususnya, umumnya negara kita Indonesia secara menyeluruh.

Bagi para siswa, pendidikan kewirausahaan ini sangatlah penting karena dengan adanya pengetahuan tentang kewirausahaan ini diharapkan siswa tersebut dapat lebih memperhatikan lingkungannya, sehingga siswa dituntut agar dapat meningkatkan daya

inovasi dan kreativitas dalam mengasah keterampilan. Siswa memiliki peranan yang sangat penting dalam menciptakan suatu produk yang sesuai dengan daya beli dan minat masyarakat.

Selaras dengan amanat konstitusi undang-undang dan instruksi Nomor 4 tahun 1995 mengenai Gerakan Nasional memasyarakatkan dan membudayakan kewirausahaan, mengamanatkan kepada seluruh masyarakat dan bangsa Indonesia untuk mengembangkan program-program kewirausahaan. Pendidikan yang berwawasan kewirausahaan ditandai dengan proses pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip dan metodologi kearah pembentukan kecakapan hidup (*life skill*) pada peserta didiknya melalui kurikulum terintegrasi yang dikembangkan di sekolah.

Penerapan pendidikan kewirausahaan di pondok pesantren Al-Manar Cibeuteung Udik, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor di harapkan dapat memotivasi dan meningkatkan minat belajar dan minat kewirausahaan siswa dalam berwirausaha agar siswa tersebut dapat mengasah bakat dan keterampilan secara individu maupun secara kelompok. Lebih jauh lagi dengan hal ini akan menciptakan peluang dan kesempatan serta menanamkan kepercayaan diri dan merangsang ekonomi sekitar terutama di sekitar lingkup pondok pesantren.

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kesejahteraan kehidupan diri sendiri dan masyarakat sekitar. Oleh sebab itu kewirausahaan ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan kreativitas, keterampilan dan inovasi siswa/i di pondok pesantren Al-Manar.

## **METODE**

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa model pendekatan metode pelatihan, yaitu:

1. Metode Ceramah/ Presentasi  
Metode ceramah/ presentasi dipilih untuk memberikan penjelasan tentang: (a). Motivasi belajar dan Minat Kewirausahaan (b). Presentasi mengenai materi upaya meningkatkan Motivasi dan minat berwirausaha pada Siswa Pondok Pesantren Al-Manar Cibeuteung Udik Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor.
2. Metode Tanya Jawab Metode  
Tanya jawab sangat penting bagi para peserta. Metode ini memungkinkan Siswa menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang Motivasi belajar dan minat Kewirausahaan sejak dini.
3. Sharing Session Tentang Motivasi belajar dan minat Kewirausahaan  
Sharing session ini diberikan kepada para peserta dalam memberikan masukan dan bimbingan untuk mempraktekan materi yang diperoleh. Harapannya, peserta pelatihan ini dapat menguasai materi pelatihan yang diterima dan mengaplikasikan sejak dini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berikut adalah tips meningkatkan Motivasi belajar dan minat wirausaha melalui pendekatan teori (Masita, 2018) sebagai berikut:

1. Kuatkan tekad dan niat  
Hal pertama yang harus kamu lakukan adalah menguatkan tekad dan niatmu. Jangan sampai keinginan untuk menjadi wirausaha hanya karena ikut-ikutan tren atau keinginan sementara saja. Dengan kamu menguatkan tekad dan niat, nantinya kamu akan siap menghadapi segala rintangan dan cobaan yang pasti akan kamu dapatkan selama merintis usaha.
2. Buat target dan rencana masa depan  
Target dan rencana akan membuatmu lebih siap membangun usaha. Dengan adanya target dan rencana, kamu juga akan lebih mudah membuat langkah-langkah bisnis yang harus dijalani dan lebih mudah mengukur kinerjanya. Target dan rencana ini juga akan membuatmu lebih termotivasi mendirikan bisnis yang semakin maju dari waktu ke waktu.
3. Miliki ide bisnis  
Asah terus idemu untuk mendirikan bisnis. Kamu tidak mungkin bisa menjadi wirausahawan jika tidak memiliki ide bisnis. Tidak perlu melangkah terlalu jauh untuk mendirikan bisnis. Kamu bisa memulainya dari hal yang terlihat kecil, namun merupakan hobi dan minatmu. Dengan begitu, kamu bisa memiliki bisnis yang menarik sekaligus menyenangkan untuk kamu lakukan.
4. Ukur resiko yang mungkin muncul  
Kamu tidak mungkin mendirikan bisnis yang tidak terukur dan tidak kamu ketahui risikonya. Cari tahu resiko bisnis apa yang mungkin muncul sebelum kamu memulai bisnis tersebut. Kamu pun bisa mempersiapkan *plan A*, *plan B* dan seterusnya untuk menghadapi resiko-resiko tersebut. Dengan kamu mengukur resiko terlebih dahulu sebelum kamu memulai usaha, kamu akan lebih siap jika resiko-resiko tersebut muncul.
5. Pelajari kisah bisnis orang lain  
Untuk menumbuhkan jiwa wirausaha, kamu tidak selalu harus belajar dari buku atau pengalamanmu sendiri. Seringkali pengalaman orang lain bisa menjadi pelajaran yang sangat berharga untuk menumbuhkan jiwa wirausaha. Cobalah untuk membaca kisah sukses bisnis orang lain yang juga bisa memberimu pandangan baru dan semangat untuk mendirikan bisnis sendiri.
6. Tumbuhkan rasa optimis  
Persiapkan mentalmu untuk menghadapi rintangan yang pasti akan kamu alami saat merintis bisnismu nanti. Hal yang paling utama adalah optimisme yang akan membuatmu tetap yakin untuk melanjutkan bisnis dan mencapai targetmu. Tanpa rasa optimis, kamu akan mudah menyerah dan tidak ingin melanjutkan usaha. Tentu hal ini akan keinginanmu menjadi seorang wirausahawan.
7. Fokus  
Di awal kamu sudah memiliki target dan rencana bisnis. Maka, fokuslah pada hal itu. Jangan mudah melirik ‘bisnis tetangga’ karena hal itu akan membuatmu tidak fokus dan justru mengacaukan rencana awalmu. Dengan kamu fokus pada target dan rencana awal, kamu akan lebih mudah menjalankan *step by step* rencanamu dan tidak terganggu pikiran yang tiba-tiba muncul dan membelokkan tujuanmu. Maka, fokuslah pada target dan rencana awal. Fokus tidak berarti kamu hanya melakukan satu hal yang kamu rencanakan saja. Tetap ada kemungkinan buruk di tengah jalan. Namun, dengan kamu fokus pada tujuan yang sudah kamu definisikan

di awal, kamu akan lebih bisa mencari solusi jika ada rintangan di tengah perjalanan bisnis. Terus buat perbaikan yang berkelanjutan untuk memperbaiki kualitas bisnismu dan mengembangkannya.

8. Ikuti kelas wirausaha

Kini banyak sekali seminar dan kelas yang dibuat untuk para pemula dalam dunia bisnis. Kelas seperti ini akan sangat bermanfaat untuk kamu ikuti. Kelas wirausaha juga akan memberimu tips menumbuhkan jiwa wirausaha yang mungkin tidak kamu dapatkan di tempat lain. Di sini kamu bisa bertanya langsung kepada para praktisi bisnis dan meminta tips-tips untuk mendirikan bisnis secara langsung pada ahlinya.

### **KESIMPULAN**

Keadaan sekarang ini mengharuskan siswa/i tetap belajar secara optimal dan maksimal melalui metode offline terbatas dan daring atau lebih dikenal dengan pembelajaran online. Motivasi belajar siswa sangat diperlukan untuk meningkatkan kreatifitas dan inovasi belajar yang efektif serta kualitas belajar dan minat berwirausaha pada siswa/i SMK Pondok Pesantren Al-Manar.

Melalui dunia kewirausahaan yang kompetitif sekarang ini, siswa dituntut untuk tidak hanya memiliki kemampuan hard skill dan soft skill saja akan tetapi siswa/i harus memiliki Motivasi belajar yang tinggi, kreatifitas belajar dan ide serta kemauan untuk memulai berwirausaha sejak dini. Ide dan kemauan itulah yang akan di wujudkan dalam bentuk penciptaan atau pembuatan barang dan jasa yang laku dipasar melalui Berwirausaha.

Hal ini merupakan hasil dari Motivasi dan kreatifitas dalam berwirausaha. Selain itu, modal dibutuhkan dalam berwirausaha. Dalam hal ini modal yang dimaksud bukan hanya berupa uang tetapi juga bisa berupa barang, orang (tenaga kerja/skill) dan juga bisa berupa fasilitas. Selanjutnya Barang dan jasa, Dalam menentukan barang dan jasa yang akan dijadikan sebagai objek kewirausahaan tentunya siswa harus memiliki pasar (konsumen dan laku dipasarkan) untuk memasarkan produk/jasa tersebut.

Kemudian adapun hal tambahan yang harus di perhatikan siswa dalam berwirausaha yakni segmen Pasar yang menjadi sasaran utama. Siswa/i sebelum menciptakan produk harus mengamati peluang pasar yang sedang banyak diminati oleh konsumen. Dan yang terakhir adalah Provit, bila siswa sudah melihat peluang pasar maka tinggal memproduksi barang/produk yang telah di tentukan sebagai sasaran kewirausahaan. Produk/barang ini merupakan hasil kreatifitas siswa dengan melihat berbagai macam factor kewirausahaan untuk meningkatkan keuntungan dalm berwirausaha.

Dari hasil PKM tentang Motivasi belajar dan minat Kewirausahaan Siswa Di Pondok Pesantren Al-Manar Cibeuteung Udik Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor disimpulkan sebagai berikut:

1. Para peserta mendapatkan pendalaman ilmu dan pengetahuan terkait Motivasi belajar dan cara menumbuhkan minat berwirausaha sejak dini..
2. Para pesera mendapatkan pendalaman ilmu terkait tentang kewirausahaan dan cara menumbuhkan minat wirausaha pada siswa/i.

3. Adanya peningkatan pengetahuan para peserta terkait cara meningkatkan Motivasi belajar dan minat Kewirausahaan yang baik terutama bagi siswa/i yang belum pernah membuat perencanaan bisnis dan belum memiliki usaha.

Para peserta merasa puas dengan materi yang diberikan oleh para dosen universitas pamulang, hal ini dilihat dari antusias dan keseriusan mereka dalam mengikuti acara kegiatan PKM.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

<https://www.papermakalah.com/2017/10/makalah-motivasi-belajar.html>

Jamaludin dkk, (2020), *MENUMBUHKEMBANGKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN SISWA DI PONDOK PESANTREN AL-MANAR CIBEUTEUNG UDIK, BOGOR* Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif Jilid 1 Terbitan 2 Halaman 62-72.

[https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=0PE5KVMAAAAJ&citation\\_for\\_view=0PE5KVMAAAAJ:d1gkVwhDpl0C](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=0PE5KVMAAAAJ&citation_for_view=0PE5KVMAAAAJ:d1gkVwhDpl0C)

Kasmir. (2008). *Kewirausahaan*. Edisi Pertama. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Kurniati, E. D. (2015). *Kewirausahaan Industri*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Deepublish. Diakses Pada Tanggal 7 Maret 2021. Melalui Website <https://googlebook>.

Rochma, D. N. (2018). *Pengaruh Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK 17 Te, eangung*. Jurusan Pendidikan Administrasi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses Pada Tanggal 4 Maret 2021. Melalui Website <https://eprints.uny.ac.id>.

Sanawiri, B. & Iqbal, M. (2018). *Kewirausahaan*. Cetakan Pertama. Malang: UB Press. Diakses Pada Tanggal 3 Maret 2021. Melalui Website <https://googlebook>.

Sirajudin & Jakariah. (2021) *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di Pondok Pesantren Al-Manar Cibeuteung Udik, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor*. Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech) Vol. 4, No. 1, Februari 2021 p-ISSN : 2622-8394 | e-ISSN : 2622-8122 <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jematech> DOI: <https://doi.org/10.32500/jematech.v4i1.1444>

Sutrisno. (2021). *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*. Cetakan Pertama. Malang: Ahlimedia Press. Diakses Pada Tanggal 18 Februari 2021. Melalui Website <https://googlebook>.

Syahputra, E. (2020). *Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar*. Cetakan Pertama. Sukabumi: Haura Publishing. Diakses Pada Tanggal 18 Februari 2021. Melalui Website <https://googlebook>.